

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

March 2nd, 2023

OPEN

China Reopening
Driving Domestic Recovery



China Reopening

3 Maret 2023



Pandangan Syailendra

Walaupun *zero covid policy* sudah dilonggarkan, sulit untuk memprediksi kapan pulihnya permintaan Cina secara pasti. Dalam menunggu perkembangan pasar, reksa dana campuran dapat memberikan imbal hasil yang optimal karena fleksibilitas dalam rotasi aktif antar kelas aset.

Fund to Watch

Syailendra Balanced Opportunity Fund (SBOF)

32%
SBOF

26%
IHSG

SBOF menerapkan strategi rotasi kelas aset yang dinamis dan pemilihan saham yang selektif.

Kinerja 3 Tahun (28-02-2023)

Source: *Infovesta, Syailendra Research*

Key Summary

- Pada akhir tahun 2022, pemerintah Cina secara resmi melonggarkan kebijakan *zero covid policy* yang telah berlangsung selama dua tahun lebih. Kebijakan tersebut telah membebani rantai pasokan global serta merugikan industri dan perusahaan yang memiliki ketergantungan dengan ekonomi Cina.
- Ketika permintaan dari Cina pulih, hal tersebut diekspektasikan memiliki dampak positif bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam sisi perdagangan. Per posisi terakhir, Cina merupakan negara tujuan ekspor terbesar dengan persentase 27% dari total ekspor. Selain itu, China reopening berpotensi memberikan kontribusi terhadap surplus neraca dagang Indonesia.

Indonesia's Export to China

Per posisi terakhir, Cina merupakan negara tujuan ekspor terbesar Indonesia dengan persentase sebesar 27.3% (Nov-22). Persentase tersebut meningkat secara signifikan apabila dibandingkan dengan tingkat ekspor pada satu dekade yang lalu sebesar 12.4% (Nov-12). Walaupun nilai ekspor ke Cina mengalami penurunan secara drastis pada tahun 2022, diekspektasikan nilai ekspor ke Cina dapat terus meningkat apabila terjadi pemulihan permintaan Cina yang tertahan akibat kebijakan *zero covid policy*.

Cina Merupakan Negara Tujuan Ekspor Terbesar Bagi Indonesia

Secara historis, tingkat ekspor ke Cina mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan



Source : Bloomberg, Syailendra Research
Data as of November 2022



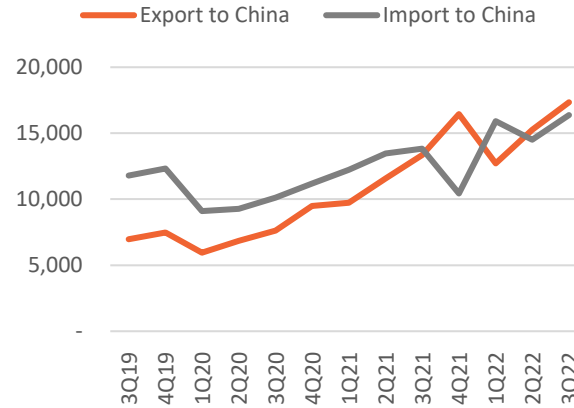
Source : Bloomberg, Syailendra Research
Data as of November 2022

Neraca Dagang Indonesia dengan Cina

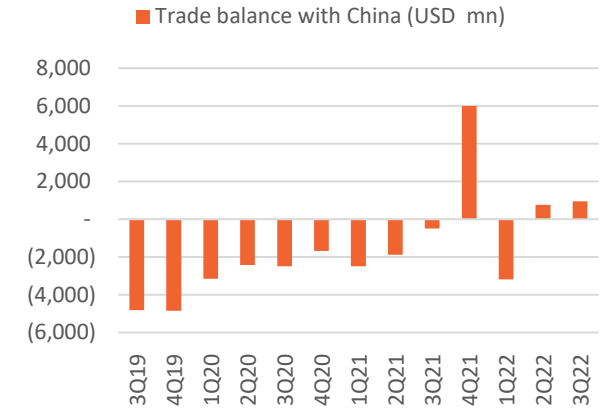
Diekspektasikan bahwa Cina dapat berkontribusi terhadap neraca dagang Indonesia ketika permintaan Cina memulih. Sebelumnya, neraca dagang Indonesia dengan Cina mencatatkan surplus ketika *zero covid policy* berlangsung (4Q21, 2Q22, & 3Q22). Neraca dagang Indonesia dengan Cina berpotensi kembali mencatatkan surplus di masa depan.

Surplus Neraca Dagang Dengan Cina Diekspektasikan Berlanjut

Pulihnya permintaan Cina merupakan kunci utama bagi investor



Source : Bloomberg, Syailendra Research



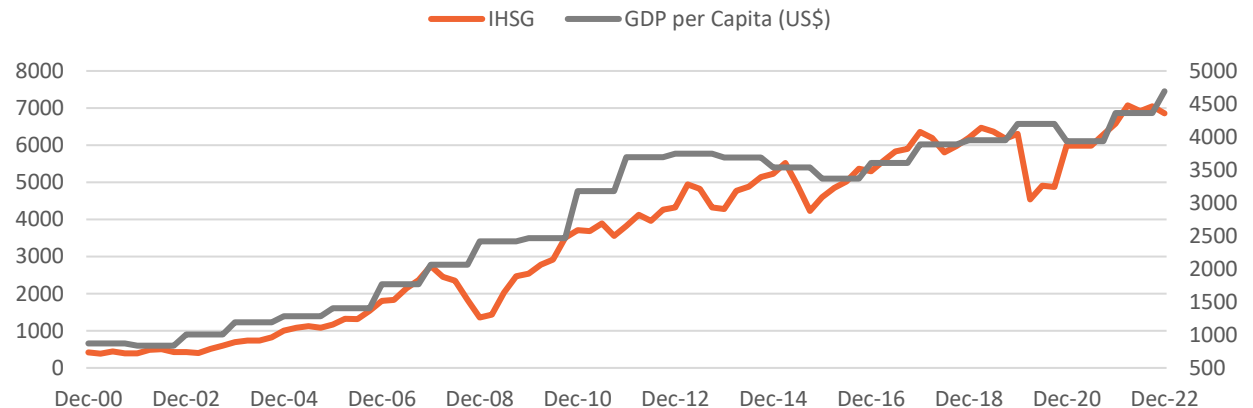
Source : Bloomberg, Syailendra Research

PDB dan IHSG

Pertumbuhan PDB per kapita bergerak sejalan dengan pertumbuhan IHSG. Hal ini disebabkan oleh ekspektasi pelaku pasar yang terefleksikan dalam pergerakan harga IHSG. Neraca dagang berpengaruh besar terhadap perekonomian suatu negara. karena ekspor neto merupakan salah satu komponen dalam perhitungan PDB. Secara langsung kegiatan ekspor mendongkrak pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Korelasi yang tinggi antara IHSG dan PDB per Kapita Indonesia

PDB per kapita bergerak sejalan dengan kenaikan IHSG



Source : Bloomberg, Syailendra Research
Data as of December 2022

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.



PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

 @reksadana.syailendra

 Syailendra Capital

 @reksadana.syailendra

 Syailendra Capital

 www.syailendracapital.com